

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*elaeis guineensis* jacq) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan Afrika. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Bahkan mampu memberikan produksi per hektar yang lebih tinggi.

Prospek perkembangan industri minyak kelapa sawit saat ini sangat pesat, dimana terjadi peningkatan jumlah produksi kelapa sawit seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat. Besarnya produksi yang dihasilkan tentu saja dipengaruhi oleh peran para pekerja yang baik dan untuk menjaga kualitas sawit itu sendiri.

Produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif. Nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas, sebagai ukuran yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan, dan sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen.

Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya.

Upaya peningkatan produktivitas salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas kerja atau sumber daya manusia. Produktivitas kerja merupakan alat manajemen yang penting pada setiap tingkatan ekonomi perusahaan perkebunan. Pengukuran produktivitas kerja membantu pihak manajemen perkebunan mengevaluasi perencanaan, upah dan harga melalui identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Pengukuran terhadap produktivitas dapat digunakan untuk menganalisa dan mendorong efisiensi produksi.

Di samping itu pengukuran ini secara teknis digunakan untuk menentukan target dan upah karyawan. Peningkatan atau penurunan produksi dan produktivitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan dan penurunan produksi dan produktivitas tenaga kerja yang tercakup didalamnya. Karyawan yang berhubungan langsung dengan produk yang dihasilkan perkebunan adalah tenaga kerja panen sebagai pemanen dari kelapa sawit yang dihasilkan.

Salah satu faktor produksi yang berpengaruh terhadap kuantitas kelapa sawit ialah kualitas tenaga kerja panen perkebunan. Terlepas dari perlakuan agronomi kelapa sawit, peran tenaga panen juga sangat penting dalam menghasilkan tandan buah sawit karena tenaga kerja panenlah yang langsung berhadapan dengan buah yang akan dipanen. Produksi tandan buah sawit sangat tergantung dengan keberadaan dan produktivitas tenaga kerja panen. Tanpa adanya tenaga kerja panen maka proses produksi akan terhambat. Disamping itu jumlah tenaga panen mempunyai proporsi yang cukup besar

dari seluruh karyawan perkebunan, oleh karena itu produktivitas tenaga kerja panen perlu mendapat perhatian karena peranannya yang sangat penting terhadap produktivitas perkebunan secara keseluruhan.

B. Perumusan masalah

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di perusahaan sawit, seperti faktor usia, penghasilan, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga

Berdasarkan uraian diatas maka ingin diketahui

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan panen.
2. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan panen.
2. Mengetahui produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti harapannya dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan sebagai bekal dalam menerapkan disiplin ilmu dan juga sebagai suatu pelengkap syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian STIPER Yogyakarta.

2. Sebagai bahan studi perbandingan bagi peneliti.
3. Bagi pihak lain dapat dijadikan informasi dalam mengadakan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan produktivitas, khususnya produktivitas tenaga kerja.